HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DAN MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 5 TONDANO

Lira Mokoginta¹, Ferdy Dungus², Jovialine A. Rungkat³

liramokoginta23@gmail.com¹, ferdydungus@unima.ac.id², jovialine_rungkat@unima.ac.id³

Universitas Negeri Manado

ABSTRACT

This research aims to: (1) evaluate the relationship between visits to the library and students' learning abilities at SMP Negeri 5 Tondano; (2) identify the correlation between reading interest and students' learning abilities at SMP Negeri 5 Tondano; (3) assess the relationship between visits to the library and interest in reading on students' learning abilities at SMP Negeri 5 Tondano. This research is correlational with the student population of SMP Negeri 5 Tondano which consists of 3 classes, with a total of 75 students and a sample of 69 students. Prerequisite test analysis includes normality tests and linearity tests. Data analysis involves the use of simple correlation analysis and multiple correlation. The research results show that: (1) there is a significant relationship between visits to the library and students' learning abilities, amounting to 0.49 or 49%; (2) there is a significant relationship between reading interest and students' learning ability, amounting to 0.53 or 53%; (3) there is a significant correlation between visits to the library and interest in reading on students' learning abilities, reaching 0.77 or 77%.

Keyword: *Visits to the Library, Interest in Reading, Ability to Learn Science.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama bagi sebuah bangsa dalam membentuk generasi yang kompeten untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Proses pendidikan melibatkan transformasi input menjadi output yang diinginkan, dengan fokus pada proses belajar mengajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya, mencakup kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, Indonesia terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diartikan sebagai peningkatan mutu proses belajar mengajar. Faktor kunci untuk mencapai hal ini adalah profesionalisme guru dan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, tanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan tidak hanya terletak pada pemerintah, tetapi juga melibatkan masyarakat, orang tua, guru, dan bahkan siswa sendiri.

Menurut Syah (2008:141), kemampuan belajar dapat diukur dari tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam suatu program. Kemampuan belajar siswa terkait dengan tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Sebagai contoh, ranah kognitif mencakup aspek pengetahuan. Kemampuan siswa dalam menganalisis suatu masalah berdasarkan pemahaman yang dimilikinya merupakan indikator dari ranah kognitif. Sebagai contoh, siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam menganalisis suatu situasi atau permasalahan berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh. Ranah afektif, di sisi lain,

mencakup aspek sikap dan nilai. Sebagai contoh, siswa yang mampu menentukan sikap untuk menerima atau menolak suatu objek atau ide menunjukkan kemampuan afektif yang baik. Sementara itu, ranah psikomotorik melibatkan keterampilan fisik atau gerak tubuh. Contohnya, siswa yang mampu berekspresi dengan baik melalui berbagai aktivitas fisik atau seni menunjukkan kemampuan psikomotorik yang berkembang. Dalam proses pembelajaran di sekolah, tidak semua peserta didik dapat mencapai kemampuan belajar optimal. Kendala ini dapat muncul akibat faktor internal dan eksternal yang saling mempengaruhi, mengakibatkan kesulitan belajar. Terfokus pada masalah kemampuan belajar, tugas utama siswa sebagai subjek pendidikan adalah belajar. Keterampilan pokok yang perlu dikembangkan dan dikuasai oleh siswa melibatkan kunjungan ke perpustakaan dan membaca buku pelajaran serta bacaan lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Namun, kenyataannya, masih ada siswa dan bahkan guru yang jarang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar. Minimnya minat baca siswa dan kurangnya pembiasaan dari guru terhadap membaca juga dapat berdampak negatif pada kemampuan belajar siswa. Diperlukan peran aktif dari guru dan orang tua untuk merubah persepsi siswa terhadap membaca, menjadikannya sebagai kegiatan yang menyenangkan dan tidak hanya sebagai kewajiban. Peningkatan tingkat kunjungan ke perpustakaan dan minat baca siswa menjadi hal yang harus lebih ditingkatkan dalam upaya menciptakan siswa yang cerdas dengan kemampuan belajar yang optimal. Kunjungan ke perpustakaan merupakan kegiatan mendatangi fasilitas perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran, dengan harapan tugas sekolah dapat diselesaikan, pengetahuan bertambah, dan akhirnya prestasi belajar meningkat. Sulistyono dan Basuki (2001:1) menjelaskan bahwa perpustakaan adalah ruangan, bagian, atau sub-bagian dari gedung yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, umumnya disusun secara teratur, dan digunakan oleh anggota perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan dalam jangka panjang dapat terlihat dari perbedaan antara siswa yang tidak menggunakan perpustakaan dengan siswa yang aktif mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan dianggap sebagai sarana yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, sehingga dianggap sebagai inti dari program pendidikan. Fungsi perpustakaan mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, perpustakaan juga dianggap sebagai pusat dokumentasi, informasi, dan pelestarian budaya bangsa. Saat ini, kegiatan proses belajar mengajar tidak lagi hanya dianggap sebagai objek belajar, melainkan siswa dianggap sebagai subjek belajar. Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memecahkan berbagai persoalan yang terkait dengan proses belajar, seperti membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif. Untuk mendukung hal tersebut, fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium, dan alat-alat peraga yang memadai menjadi sangat penting agar proses belajar dapat terjadi secara optimal. Konsep pendidikan saat ini menempatkan siswa sebagai individu yang dapat aktif mencari informasi, bukan hanya bergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Kunjungan ke perpustakaan menjadi salah satu aspek yang mendukung proses belajar ini. Siswa diharapkan mampu memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang tersedia di perpustakaan dengan baik dan benar. Perpustakaan dianggap sebagai sarana yang bermanfaat, di mana siswa dapat secara langsung mencari informasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Djaali (2012:121), minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Bafadal (2005:192) menjelaskan bahwa membaca adalah kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah keinginan yang timbul

dari dalam diri seseorang untuk memahami dan memaparkan isi dari kata atau kalimat yang tertulis dalam buku, dengan tujuan memperoleh pengetahuan yang luas. Minat membaca dianggap sebagai kunci utama untuk melakukan aktivitas membaca. Tanpa adanya minat, aktivitas membaca tidak mungkin terjadi. Oleh karena itu, membaca buku dianggap sangat penting, tidak hanya bagi anak-anak dan remaja, tetapi juga bagi orang tua. Membaca dianggap sebagai aktivitas yang tidak terbatas oleh waktu dan usia. Minat baca merupakan kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan dari dalam diri peserta didik untuk mau menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Tingkat minat baca seorang peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: gen atau keturunan dari orang tua, buku yang menarik dan fasilitas ruang baca dan ruang belajar yang rapi, bersih dan nyaman. Sistem pendidikan dalam proses pendidikan disekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan, akan cenderung menekan peserta didik tanpa argumen akan menghambat minat. Peserta didik yang terhambat minatnya akan mengganggu proses belajarnya sehingga menyebabkan minatnya yang rendah akan menunjukkan usaha yang rendah dalam menambah pengetahuan di luar jam pelajaran hal ini menunjukkan ketidakpercayaan siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya, kebiasaan menyontek tugas pada teman bahkan menyontek pada saat ujian dan ketergantungan pada kehadiran guru untuk belajar di kelas. Minat baca yang rendah akan membuat peserta didik kurang memahami materi secara optimal. Namun dengan adanya minat baca membuat peserta didik dapat lebih aktif untuk belajar sendiri atau mengulang materi yang sudah dipelajari sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Akan tetapi tidak semua peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP NEGERI 5 TONDANO, Sehubungan dengan pentingnya perpustakaan sekolah dan minat baca siswa dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, maka perlu adanya kerja sama antara guru dan siswa di sekolah. Hal ini akan berpengaruh pada siswa, agar dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan sebaik mungkin dan memiliki minat baca yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Tingkat kemampuan belajar siswa di sekolah pun berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Hal ini dikarenakan tingkat kunjungan ke perpustakaan dan minat baca siswa yang berbeda-beda pula. Salah satu hal yang mendasari kemampuan belajar siswa adalah ketika muncul kesadaran dari dalam diri siswa untuk melakukan dan menyelesaikan tugastugas yang diberikan guru dengan baik, sesuai dengan tanggung jawab mereka sebagai peserta didik. Sehingga penulis mendapati beberapa permasalahan antara lain: minat baca di ruangan perpustakaan masih rendah yang ditandai dengan pengunjung perpustakaan di lingkungan sekolah yang masih sangat sedikit peminatnya, selain itu penulis juga mendapati fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dalam kegiatan belajar masih kurang optimal yang membuat peserta didik tidak mampu bersaing dengan peserta didik lainnya, dan hal tersebut dikarenakan kurangnya buku yang tersedia di perpustakaan, kurang adanya pembiasaan membaca terhadap siswa dan kurangnya motivasi dalam pengembangan materi pelajaran dan tugas mandiri dari guru. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Baca terhadap Kemampuan Belajar Siswa di SMP NEGERI 5 TONDANO”.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP NEGERI 5 TONDANO yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 75 orang siswa.

2. Sampel

Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = 1 + \frac{Ne^2}{2N}$$

Dalam rumus tersebut:

- n merupakan jumlah sampel yang akan ditentukan.
- N merupakan jumlah populasi.
- e adalah tingkat kesalahan yang diizinkan (tingkat signifikansi).

Rumus ini membantu peneliti untuk menghitung jumlah sampel yang representatif dari populasi dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dapat diterima. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan ketentuan sebagai berikut:

n : Jumlah sampel yang akan ditentukan.

N : Jumlah populasi (69 siswa).

e : Tingkat kesalahan (0,05 atau 5%, yang setara dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%).

Dengan menggantikan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus Slovin:

$$n = 1 + \frac{Ne^2}{2N}$$

$$n = 1 + \frac{69 \times (0,05)^2}{2 \times 69}$$

$$n = 1 + \frac{69 \times 0,0025}{138}$$

$$n = 1 + \frac{0,1725}{138}$$

$$n \approx 1,00125 \approx 1$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa di SMP NEGERI 5 TONDANO. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarkan kepada siswa SMP NEGERI 5 TONDANO yang berjumlah 69 orang siswa.

Hubungan Antara Kunjungan ke Perpustakaan terhadap Kemampuan Belajar Siswa

Dari hasil penelitian ditemukan adanya hubungan secara signifikan antara kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa. Jelas bahwa sesungguhnya kunjungan siswa ke perpustakaan mempunyai hubungan yang signifikan, hal ini terbukti dari hasil perhitungan pada halaman sebelumnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji t, hasil pada taraf signifikan 0,05 di peroleh $t_{tabel} = 2,24$ sedangkan t_{hitung} sebesar 4,77 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,77 > 2,24$). Kuatnya hubungan antara kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah terhadap kemampuan belajar siswa ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,77 > 2,24$) yang berarti bahwa ada hubungan secara signifikan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa di SMP NEGERI 5 TONDANO.

Hubungan Antara Minat Baca terhadap Kemampuan Belajar Siswa

Kemampuan belajar siswa di SMP NEGERI 5 TONDANO juga dipengaruhi oleh minat baca siswa. Hal ini dapat dilihat dari taraf signifikan 0,05 di peroleh $t_{tabel} = 2,24$ sedangkan t_{hitung} sebesar 5,09 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,09 > 2,24$). Kuatnya hubungan antara

minat baca siswa di sekolah terhadap kemampuan belajar siswa ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($5,09 > 2,24$) yang berarti bahwa ada hubungan secara signifikan.

Hubungan Antara Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Baca terhadap Kemampuan Belajar Siswa

Secara simultan variabel kunjungan ke perpustakaan dan minat baca memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan belajar siswa. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa yang dilakukan dengan uji F (simultan) nilai F_{hitung} yaitu sebesar $48,31 > F_{tabel}$ 3,13, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain kunjungan ke perpustakaan (X_1) dan minat baca (X_2) secara simultan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan belajar siswa (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan dari kunjungan ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa di SMP NEGERI 5 TONDANO, sebesar 0,49 atau 49%.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan dari minat baca terhadap kemampuan belajar siswa di SMP NEGERI 5 TONDANO, sebesar 0,53 atau 53%.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan dari kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa SMP NEGERI 5 TONDANO, sebesar 0,77 atau 77%. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan kunjungan ke perpustakaan dan minat baca berhubungan secara signifikan terhadap kemampuan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal. (2001). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.
- Diaty. (2014). "Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014". (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kerjasama Pusat Perbukuan Depdiknas dan PT Rineka Cipta.
- Lasa, HS. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Miarso dan Yusufhadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Prenada Media
- Muhibbin S. (2008). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nareswari. C. (2002). *Hubungan Keseringan Mengunjungi Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Skripsi Universitas Sanata Dharma
- Riana dan Deny. (2003). *Perpustakaan, Buku, dan Minat Baca*. Republika. Tersedia : <http://www.google.com>. [2 Mei 2007]
- Rosalin. (2008). *Pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Soliha. (2017). "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang Tahun Ajaran 2016/2017". (Skripsi). Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suciati dan Irawan. (2001). *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: Depdiknas. Ditjen PT. PAUUT.
- Sudjana. (2002). *Statistik Untuk Ekonomi*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta

- Sulistyo dan Basuki. (2001). *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutarno, NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Suwarno, (2011). *Perpustakaan dan buku wacana penulisan, dan penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Penerbit Media Abadi. <https://iskandar-pustakawan-unhas.blogspot.com/2015/06/kunjungan-ke-perpustakaan.html?m=1>
- nugrah, Deka, 2013. Penataan Ruang di Perpustakaan Umum Kota Solok, *Journal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1 No. 2 Maret 2013, Seri A.
- Arian, Ayu Septi, 2012. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di Sekolah Mangkukusuman I Kota Tegal, *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jktp>
- Asemi, Asefeh, Zahra
- Kazempour, Hasan Ashrafi Rizi, 2010. "Using LibQUAL+TM to improve services to libraries: A report on academic libraries of Iran" <http://www.academicjournals.org/ajmm> ©2008 Academic Journals
- Bustari, Meilina, Dkk, 2009. Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar, *Jurnal Perpustakaan Universitas Negeri Malang*, Tahun 1 Nomor 1, April 2007
- F. Rahayuningsih, 2008. *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Purwono, Sri Suharmini, 2009.
- Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia*, Jakarta : Universtas Terbuka Rahardja, Setya, 2008.